

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis pelaksanaan peradilan anak oleh aparat penegak hukum anak, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan peradilan anak oleh aparat penegakan hukum anak blm sesuai dengan ketentuan yang diatur di dalam undang-undang peradilan anak karena proses peradilan anak yang mengalami banyaknya pelanggaran dan penyalahgunaan wewenang serta minimnya pengetahuan dan sumber daya manusia merupakan suatu faktor logis terjadinya pelanggaran hak-hak anak. Perlakuan yang tidak manusiawi juga merupakan salah satu faktor dimana para anak yang bermasalah dengan hukum kian hari kian banyak.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penegakan hukum yaitu sebagai berikut :
 - a. Faktor hukumnya sendiri,
Penerapan hukum yang memiliki banyak celah hukum juga merupakan suatu kendala dalam pengakan hukum menurut (hakim) menyatakan bahwa pada prinsipnya banyak para lelaki hidung belang yang dapat dijerat maskismal dengan ancaman pidana sebagaimana dimaksud dalam undang-undang perlindungan anak

b. Faktor penegak hukum

Rendahnya mental dan iman serta integritas aparat penegak hukum sering membuat aparat pengak hukum sering mengabaikan dan lebih cenderung mempermudah semua perkara yang berujung melenyapkan kasus atau dengan kata lain menyelesaikan perkara di tempat.

c. Faktor sarana atau fasilitas yang mendukung penegak hukum

Hambatan melakukan persidangan anak, seperti kurangnya sarana dan prasarana. Ruangan khusus yang untuk melakukan persidangan perkara pidana anak tidak ada, yang dapat mempengaruhi perkembangan jiwa anak.

d. Faktor masyarakat

Sikap masyarakat yang begitu acuh merupakan salah satu faktor penyebab tumbuh suburnya kejahatan anak di bawah umur.

e. Faktor kebudayaan

Hal ini dapat dilihat dari perlakuan masyarakat yang begitu acuh dan perlakuan masyarakat terhadap kejahatan anak di bawah umur seolah berlalu begitu saja.

3. Untuk menanggulangi penyimpangan yang dilakukan oleh aparat penegak hukum anak dalam menangani masalah anak nakal, Aparat Penegak Hukum senantiasa harus memperhatikan kondisi anak yang berbeda dari orang dewasa. Sifat dasar anak sebagai pribadi yang masih labil, masa depan anak sebagai aset bangsa

4. Saran

Adapun saran yang diberikan penulis demi kelancaran penegakan hukum:

1. Peningkatan Sumber Daya Manusia Aparat Penegak Hukum Perlu ditingkatkan kembali.
2. Meningkatkan pengetahuan aparat pengak hukum mengenai pelacuran anak di bawah umur perlu ditingkatkan mengenai Pelaksanaan Peradilan Anak oleh Aparat Penegak Hukum Anak
3. Perlunya merevitalisasi budaya permisif yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat.
4. Perlunya memenuhi saran dan prasarana yang menunjang kinerja aparat penegak hukum dalam menjalankan tugas dan kewajiban.